

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan pendapat Marwansyah (2020) penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di angka-angka tersebut. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah variabel solvabilitas, profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan publik, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data sekunder adalah data yang sudah diolah oleh pihak lain dan tersedia untuk dikelola oleh pihak lain (Marwansyah et al., 2020). Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder karena data yang

akan dianalisis adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan keuangan selama tahun 2017-2019 dan sudah dipublikasikan serta tanggal publikasi laporan keuangan di *website* masing-masing perusahaan keuangan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah menggunakan data eksternal. Data eksternal adalah data yang berasal dari berbagai sumber di luar perusahaan (Sugiyono, 2017: 10) . Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan yang tidak diperoleh langsung dari perusahaan melainkan melalui *website* masing-masing perusahaan dan situs www.idx.co.id. Data yang akan diolah berupa tanggal publikasi laporan keuangan pada *website* perusahaan dan [idx](http://www.idx.co.id), solvabilitas (DER), profitabilitas (ROA), umur perusahaan, kepemilikan publik (OWN), jurnal, buku literasi dan lain sebagainya.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Yuliardi (2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah umum atau seluruh himpunan yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan untuk hasil penelitian. Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pengamatan dalam sebuah penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan populasi berjumlah 106 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Bila populasi penelitian besar dan peneliti memiliki keterbatasan dalam mengelola seluruh populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi. Hasil yang telah dipelajari dari sampel harus diberlakukan untuk keseluruhan populasi, sehingga sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara pemilihan sampel dari keseluruhan jumlah populasi yang digunakan di dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Yuliardi, 2017). Dengan teknik sampling ini, peneliti harus menentukan kriteria penentuan sampel yang layak untuk menghindari kesalahan dalam penentuan sampel penelitian. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
- b. Perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017-2019.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2019.

Tabel 3.1

Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	106
Perusahaan keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di situs Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	(30)
Perusahaan keuangan yang mengalami kerugian tahun 2017-2019	(27)
Jumlah	49

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 3.1, maka jumlah perusahaan keuangan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 49 perusahaan selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2017 – 2019. Sehingga banyaknya data penelitian berjumlah 147.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Agung, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Sedangkan

variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah solvabilitas (X1), profitabilitas (X2), umur perusahaan (X3), dan kepemilikan publik (X3).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan IAI dalam (Fitri, 2018) ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat diartikan sebagai ketersediaan informasi bagi pemakai laporan keuangan pada waktu yang tepat sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan. Secara umum, semakin tidak tepat waktu pelaporan keuangan maka informasi menjadi kurang berguna dalam pengambilan keputusan. Secara konseptual yang dimaksud tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan. Sanjaya (2016) menyatakan bahwa ketepatan waktu didefinisikan dalam dua cara yaitu ketepatan waktu adalah keterlambatan pelaporan dari tanggal laporan keuangan dan ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

b. Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2012: 151). Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek

maupun kewajiban jangka panjang. Keuntungan yang akan didapat perusahaan dengan mengetahui rasio ini adalah perusahaan mampu menilai kemampuan posisi keuangan perusahaan terhadap kewajiban kepada kreditor dan pengambilan keputusan penggunaan sumber dana di masa depan. Rasio yang digunakan untuk menilai solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan membandingkan antara hutang dan ekuitas perusahaan untuk menunjukkan kemampuan modal perusahaan.

c. Profitabilitas

Sujarweni (2019: 64) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan mengukur tingkat perolehan keuntungan dibanding penjualan, aset maupun modal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012: 196). Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Manajemen perusahaan akan dinilai baik apabila tingkat profitabilitasnya tinggi. Dengan profitabilitas yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham atau pemilik perusahaan dan karyawan akan terjamin. Selain itu, perusahaan dinilai berhasil mencapai target dalam upaya efisiensi penerapan manajemen laba serta perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini adalah lamanya perusahaan berdiri yang dihitung dari tanggal pertama perusahaan menjual sahamnya kepada publik atau yang disebut *Initial Public Offering* (IPO) (Wulandari, 2018: 28). Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi adanya asimetri informasi. Putro (2017) berpendapat bahwa perusahaan yang telah lama berdiri dinilai lebih berpengalaman dalam mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan serta mengumpulkan serta menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

e. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan jumlah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum. Struktur kepemilikan publik perusahaan umumnya memiliki presentase lebih dari 50% sehingga pemilik dari pihak luar memiliki kekuasaan lebih besar di dalam perusahaan. Besarnya kepemilikan publik ini membuat manajer memiliki tanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada seluruh pemegang saham serta masyarakat umum. Pemilik dari pihak luar berbeda dengan manajer karena mereka sangat jarang terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari jika dibandingkan manajer. Pemilik dari pihak luar hanya bertindak mengawasi setiap aktivitas perusahaan agar berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sanjaya, 2016).

3.5.3 Definisi Operasional

a. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi dengan frekuensi pelaporan informasi. Variabel ketepatan waktu dinilai dengan variabel *dummy*. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 ayat (1) perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan sebelum tanggal 30 April dikatakan perusahaan yang tepat waktu dan masuk kategori 1, sedangkan perusahaan yang menyampaikan laporan setelah tanggal 30 April dikatakan perusahaan tidak tepat waktu dan masuk kategori 0 (OJK, 2016). Namun terdapat pengecualian pada penyampaian laporan pada tahun 2019 karena adanya kondisi darurat di Indonesia. OJK memperpanjang batas penyampaian laporan keuangan sampai tanggal 30 Juni sesuai dengan Siaran Pers OJK Nomor SP 18/DHMS/OJK/III/2010, sehingga laporan keuangan yang disampaikan sebelum tanggal 30 Juni dianggap tetap waktu dan masuk kategori 1 dan laporan yang disampaikan setelah tanggal 30 Juni dikatakan tidak tepat waktu dan masuk kategori 0.

b. Solvabilitas

Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas dihitung dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Berdasarkan pendapat Kasmir (2012: 158) skala

pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

c. Profitabilitas

Hery (2015: 228) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menghubungkan laba dengan aset yang dimiliki perusahaan yang dihitung dengan rasio *Return on Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d. Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur sejak perusahaan didirikan atau mulai tanggal IPO yaitu tanggal penjualan saham pertama kepada masyarakat umum (Wulandari, 2018). Variabel ini dinyatakan dengan satuan tahun.

$$\text{Umur} = \text{Tahun Laporan Keuangan} - \text{IPO}$$

e. Kepemilikan Publik

Variabel kepemilikan publik dalam penelitian ini diukur dengan besarnya saham perusahaan publik yang dimiliki oleh masyarakat umum di luar lingkungan manajemen perusahaan. Sanjaya (2016) mengemukakan bahwa pengukuran variabel ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$OWN = \frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$$

3.6 Instrumen Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y)	Tanggal penyampaian laporan keuangan di <i>website</i> perusahaan dan www.idx.co.id	Variabel <i>dummy</i> . Jika tepat waktu kategori 1, tidak tepat waktu kategori 0	Nominal
Solvabilitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Profitabilitas	<i>Return on Asset</i>	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Umur perusahaan	Tanggal IPO (<i>Initial Public Offering</i>)	Tahun Laporan Keuangan - IPO	Nominal
Kepemilikan publik	Besar saham yang dimiliki publik	$\frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total Saham}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Hasil olah data 2021

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi nonpartisipan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan keuangan pada tahun 2017-2019 yang didapatkan dengan mengakses web resmi perusahaan, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain tanggal publikasi laporan keuangan, total hutang, modal, laba setelah pajak, saham, serta tanggal IPO.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (logistic regression). Alasan menggunakan analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dummy yaitu perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan serta variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik (nominal). Model persamaan yang digunakan untuk regresi logistik dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y (P/1 - P) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$Y (P/1 - P)$ = *Dummy* ketepatan waktu pelaporan keuangan (kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Solvabilitas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Umur perusahaan

X_4 = Kepemilikan publik

e = Standar *error*

3.8.1 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Uji kelayakan model regresi digunakan untuk menilai kelayakan model regresi logistik yang digunakan pada penelitian ini. Uji kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang dinilai dengan

Chi-Square pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* (Ghozali, 2016). Uji kelayakan model menggunakan *Chi-Square* dengan asumsi sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan atau fit

H_a : Terdapat perbedaan atau fit

Atau dapat disimpulkan,

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti model regresi logistik yang digunakan tidak ada perbedaan dengan data.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti model regresi memiliki perbedaan dengan data dalam penelitian.

3.8.2 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji keseluruhan model regresi logistik dilakukan dengan menilai angka antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah selanjutnya menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak. Artinya penambahan variabel bebas akan memperbaiki model regresi dalam penelitian ini (Ghozali, 2016).

3.8.3 Uji Ketepatan Model (*Classification Plot*)

Uji ketepatan model atau *Classification Plot* digunakan untuk menilai kelayakan model dengan melihat nilai persentase pada *Classification Table*. Nilai

Overall percentage yang semakin besar atau mendekati 100% menunjukkan model regresi yang digunakan cocok dengan data penelitian (Wulandari, 2015)

3.8.4 Uji Wald

Uji wald atau uji parsial pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji wald ditunjukkan pada tabel *variables in the equation* (Ginting, 2019). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Variabel berpengaruh signifikan

H_a : Variabel tidak berpengaruh signifikan

Atau dapat disimpulkan,

- 1) Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.